

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII-D SMP negeri 23 Medan. Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa mencapai 56,56% (kategori siswa kurang aktif belajar), sedangkan pada siklus II persentase aktivitas siswa menjadi 74,19% (kategori aktif). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa minimal 70% telah terpenuhi.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-D SMP negeri 23 Medan. Pada siklus I mencapai 70,484 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 61,29% dan pada siklus II mencapai 82,742 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 96,77%. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada materi pokok bentuk pecahan khususnya operasi hitung bentuk bilangan pecahan telah dipenuhi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika disarankan mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Karena melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa merasa lebih diperhatikan dan dihargai oleh teman-temannya dan gurunya, sehingga suasana dalam belajar menjadi lebih

aktif. Selain itu, siswa juga berbagi ilmu pengetahuan dari tingkat pengetahuan yang berbeda, berdiskusi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, berani mengemukakan pendapat, berani menjawab pertanyaan guru dan berani mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

2. Kepada siswa disarankan agar lebih aktif selama pembelajaran dan mau bertanya kepada guru dan temannya serta mau mengulang pelajaran yang telah dipelajari di rumah.
3. Bagi peneliti lain, disarankan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini seperti (1) apersepsi dan motivasi yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi, (2) penguasaan kelas masih kurang sehingga masih ada siswa yang bermain saat pembelajaran berlangsung, (3) bimbingan yang dilakukan oleh guru saat diskusi masih belum optimal masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam kelompok, (4) saat melaksanakan presentasi di depan kelas masih ada siswa yang malu-malu dan belum berani untuk memberikan tanggapan maka diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat mengatasi kelemahan-kelemahan ini untuk penelitian selanjutnya.